



doi : <http://dx.doi.org/10.25157/jkg.v7i1.18158>

## ANALISIS KORELASI LITERASI KESEHATAN GURU DENGAN FAKTOR RISIKO KARDIOVASKULAR: STUDI SPEARMAN RANK

Siti Rohimah <sup>1</sup>, Ira Sartika <sup>2</sup>, Dedeng Nurkholik Sidik Permana <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ners, Universitas Galuh, Indonesia

(Sejarah artikel: Diserahkan 20/02/2025, Diterima 26/02/2025, Dipublikasikan 26/02/2025)

### ABSTRAK

Hipertensi dan hiperkolesterolemia merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang dapat dicegah melalui perilaku sehat. Penelitian ini bertujuan menganalisis korelasi pengetahuan guru mengenai perilaku CERDIK (Cek kesehatan, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat, Istirahat cukup, Kelola stres) dengan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia di SMA Kabupaten Ciamis. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 72 guru yang dipilih melalui purposive random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket pengetahuan perilaku CERDIK, pengukuran tekanan darah, dan pemeriksaan kadar kolesterol. Uji korelasi Spearman Rank menunjukkan pengetahuan perilaku CERDIK berkorelasi signifikan dengan kejadian hipertensi ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,695$ ) dan hiperkolesterolemia ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,622$ ) dengan kekuatan korelasi kuat (0,60-0,799). Kesimpulannya, Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi kesehatan guru untuk mendukung pencegahan penyakit kardiovaskular. Penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi intervensi edukasi kesehatan berbasis sekolah.

**Kata Kunci :** Perilaku CERDIK, Pengetahuan Guru, Hipertensi, Hiperkolesterolemia, Pencegahan Penyakit Kardiovaskular

### ABSTRACT

Hypertension and hypercholesterolemia are major cardiovascular risk factors that can be prevented through healthy behaviors. This study aims to analyze the correlation between teachers' knowledge of CERDIK behavior (Check health, Eliminate smoking, Be physically active, Healthy diet, Get enough rest, Manage stress) and the incidence of hypertension and hypercholesterolemia in high schools in Ciamis Regency. The study employed a descriptive quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 72 teachers selected through purposive random sampling. Data collection included a CERDIK behavior knowledge questionnaire, blood pressure measurement, and cholesterol level examination. Spearman Rank correlation test showed a significant correlation between CERDIK behavior knowledge and the incidence of hypertension ( $p = 0.000$ ;  $r = 0.695$ ) and hypercholesterolemia ( $p = 0.000$ ;  $r = 0.622$ ) with a strong correlation strength (0.60-0.799). In conclusion, improving teachers' health literacy is crucial to support cardiovascular disease prevention. Further research should explore school-based health education interventions.

**Keywords:** CERDIK behavior, teachers' knowledge, hypertension, hypercholesterolemia, cardiovascular disease prevention

### PENDAHULUAN

Menurut WHO (2022), penyakit kardiovaskular menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas secara global, termasuk di Indonesia). Faktor risiko seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia

berkontribusi signifikan terhadap beban PKV (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2023).

Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan program CERDIK (Periksa kesehatan, Hilangkan kebiasaan merokok,

Aktivitas fisik teratur, Pola makan sehat, Istirahat cukup, Kelola stres) untuk mendorong perilaku sehat dan mencegah PKV (Kementerian Kesehatan, 2023). Guru memegang peranan penting dalam mempromosikan literasi kesehatan dan menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat (Santoso et al., 2021).

Penelitian sebelumnya telah meneliti berbagai faktor yang memengaruhi pencegahan penyakit kardiovaskular, seperti literasi kesehatan (Wijaya & Putri, 2022) dan intervensi gaya hidup (Rahman et al., 2020). Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti tahun 2022 tentang faktor risiko kejadian stroke dengan indikator Carta Score menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki faktor risiko kurang makan sayur dan buah, kadar kolesterol yang buruk yang dapat meningkatkan risiko kejadian stroke dimasa yang akan datang

Namun, penelitian yang secara khusus menyoroti pengetahuan guru tentang perilaku CERDIK dan hubungannya dengan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis korelasi antara pengetahuan guru tentang perilaku CERDIK dan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Ciamis

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 di SMA yang berada di wilayah Kabupaten Ciamis, dengan sampel sebanyak 72 guru yang dipilih secara random sampling. Pengumpulan data meliputi: kuesioner standar untuk menilai pengetahuan tentang perilaku CERDIK, kuisisioner telah dilakukan uji validitas terhadap 30 responden dengan karakteristik yang sama dan uji korelasi *product moment* menunjukkan hasil *r* hitung lebih dari *r* tabel (0.374). Pengukuran tekanan darah menggunakan *sphygmomanometer* digital, penilaian kadar kolesterol melalui prosedur laboratorium standar.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan CERDIK dengan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	27	37,5
Laki-laki	45	62,5

Perempuan		
Usia		
40-45	43	59,7
46-50	10	13,9
51-55	11	19,4
56-60	4	5,6
61-65	1	1,4
Pendidikan		
S1	56	77,8
S2	14	19,4
S3	2	2,8

Data penelitian tahun 2024

Sebagian besar responden berjenis kelamin 62,5% berada pada rentang usia 40-45 tahun (59,7%) dengan pendidikan terbanyak sarjana sebesar 77,8%.

Tabel 2. Pengetahuan Guru tentang Perilaku CERDIK

Pengetahuan CERDIK	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	51	70,8
Cukup	20	20,8
Kurang	1	1,4
Total	72	100%

Data penelitian tahun 2024

Mayoritas literasi kesehatan CERDIK Guru dalam pencegahan penyakit kardiovaskular adalah baik sebesar 70,8%

Tabel 3. Tekanan Darah pada Guru

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	49	68,1
Prahipertensi	19	26,4
Hipertensi stage I	4	5,6
Hipertensi stage II	0	0,0
Hipertensi Stage III	0	0,0
Total	72	

Data penelitian tahun 2024

Sebagian besar responden dengan pengetahuan baik tentang perilaku CERDIK memiliki tekanan darah normal (68,1%)

Tabel 4. Kadar Kolesterol Guru

Kadar Kolesterol	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	51	70,8
Perbatasan	17	23,6
Bahaya	4	5,6
Total	72	100

Data penelitian tahun 2024

Sebagian besar kadar kolesterol Guru dalam kondisi baik sebesar 70,8%

Tabel 5. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Guru tentang Perilaku CERDIK dengan Kejadian Hipertensi Pada Guru

Hipertensi	Pengetahuan Perilaku CERDIK						Total	P-Value	
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Normal	45	62,5	4	5,6	0	0,0	49	68,1	0,000
Prahipertensi	6	8,3	13	18,1	0	0,0	19	26,4	
Hipertensi <i>stage</i> I	0	0,0	3	4,2	1	5,6	4	5,6	
Hipertensi <i>stage</i> II	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Hipertensi <i>Stage</i> III	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Total	51	70,8	20	27,8	1	1,4	72		

Data penelitian tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.5, mayoritas responden memiliki Data penelitian tahun 2024 pengetahuan baik tentang perilaku CERDIK, yaitu sebanyak 51 responden (70,8%). Dari jumlah tersebut, sebagian besar memiliki nilai tekanan darah dalam kategori normal sebanyak 45 responden (62,5%), prehipertensi sebanyak 6 responden (8,3%), dan tidak ada yang mengalami hipertensi tahap

Sementara itu, responden dengan pengetahuan kurang tentang perilaku CERDIK berjumlah 1 orang (1,4%), dengan distribusi tekanan darah meliputi

hipertensi tahap 1 sebanyak 1 responden (1,4%), sedangkan kategori normal dan prehipertensi masing-masing tidak ditemukan (0,0%)

Selanjutnya, responden dengan tingkat pengetahuan cukup tentang perilaku CERDIK tercatat sebanyak 20 orang (27,8%), dengan distribusi tekanan darah meliputi prehipertensi sebanyak 13 responden (18,1%), hipertensi normal sebanyak 4 responden (5,6%), dan hipertensi tahap 1 sebanyak 1 responden.

Tabel 6 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Guru tentang Perilaku CERDIK dengan Kejadian Hiperkolesterol ada Guru CERDIK dengan Kejadian Hipertensi Pada Guru

Hipertensi	Pengetahuan Perilaku CERDIK						Total	P-Value	
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	45	62,5	6	8,3	0	0,0	57	70,8	0,000
Perbatasan	0	8,3	11	15,3	0	0,0	17	23,6	
Bahaya	0	0,0	3	4,2	1	1,4	4	5,6	
Total	51	70,8	20	27,8	1	1,4	72	100	

Data penelitian tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik tentang perilaku CERDIK berjumlah 51 orang (70,8%). Dari jumlah tersebut, sebagian besar memiliki kadar kolesterol dalam kategori baik sebanyak 45 responden (62,5%), berada dalam kategori batas tinggi sebanyak 6 responden (8,3%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori berbahaya (0,0%).

Selanjutnya, responden dengan tingkat pengetahuan cukup tentang perilaku CERDIK berjumlah 20 orang (27,8%), dengan distribusi kadar kolesterol meliputi kategori batas tinggi sebanyak 11 responden (15,3%), kategori baik sebanyak 6 responden (8,3%), dan kategori berbahaya sebanyak 3 responden (4,2%).

Sementara itu, responden dengan pengetahuan kurang tentang perilaku CERDIK tercatat sebanyak 1 orang (1,4%), yang memiliki kadar kolesterol dalam kategori berbahaya sebanyak 1 responden (1,4%),

sedangkan kategori baik dan batas tinggi tidak ditemukan (0,0%).

Hasil analisis data menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan guru mengenai perilaku CERDIK dengan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia di SMA Negeri 1 Ciamis pada tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,000 < 0,05).

Hubungan ini ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,695 untuk hipertensi dan 0,622 untuk hiperkolesterolemia, yang keduanya berada dalam kategori korelasi kuat (0,60-0,799). (Hasil analisis lengkap dapat ditemukan dalam Lampiran 9).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat

pengetahuan guru mengenai perilaku CERDIK dengan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa pengetahuan kesehatan memiliki peran penting dalam pencegahan penyakit tidak menular. Selain itu, nilai korelasi yang diperoleh, yaitu 0,695 untuk hipertensi dan 0,622 untuk hiperkolesterolemia, menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2022), yang mengungkapkan bahwa peningkatan literasi kesehatan berkontribusi secara signifikan terhadap pengurangan risiko hipertensi dan gangguan metabolik lainnya. Studi serupa oleh Johnson & Lee (2021) juga menunjukkan bahwa individu dengan pemahaman yang baik mengenai pola hidup sehat cenderung memiliki tekanan darah dan kadar kolesterol yang lebih terkontrol dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat literasi kesehatan yang rendah.

Dari perspektif teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep Health Belief Model (HBM), yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan persepsi individu terhadap risiko penyakit sangat memengaruhi perilaku kesehatan mereka (Rosenstock, 1974). Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai faktor risiko penyakit tidak menular, semakin besar kemungkinan mereka untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat guna mencegah terjadinya kondisi tersebut.

Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Studi yang dilakukan oleh Martinez et al. (2020) mengungkapkan bahwa meskipun pengetahuan mengenai gaya hidup sehat tinggi, tingkat kepatuhan dalam menerapkan perilaku sehat tidak selalu sebanding, terutama akibat faktor lingkungan dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan menjadi faktor yang berkontribusi terhadap status kesehatan seseorang, variabel lain seperti akses terhadap fasilitas kesehatan, pola makan, dan tingkat aktivitas fisik juga memainkan peran yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan mengenai perilaku CERDIK di kalangan guru sangat penting dalam rangka pencegahan hipertensi dan hiperkolesterolemia. Namun, untuk mencapai efektivitas yang optimal, edukasi kesehatan perlu diintegrasikan dengan strategi intervensi lainnya, seperti promosi gaya hidup sehat berbasis komunitas dan penguatan kebijakan kesehatan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara pengetahuan kesehatan dan kejadian penyakit tidak menular.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan guru tentang perilaku CERDIK dengan kejadian hipertensi dan hiperkolesterolemia. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan guru tentang perilaku CERDIK, semakin rendah risiko hipertensi dan hiperkolesterolemia.

## SARAN

Program edukasi kesehatan berbasis perilaku CERDIK dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dengan materi tambahan tentang pola makan sehat dan manajemen stres, serta pelatihan bagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Huang, T., Liu, X., & Wang, R. (2021). Association between health knowledge and blood pressure control among teachers in China. *Journal of Hypertension Research*, 38(6), 1125-1137. <https://doi.org/10.1097/HJH.00000000000002802>
- Johnson, M. L., & Lee, C. R. (2021). Health literacy and cardiovascular disease: Understanding the impact of knowledge on risk reduction. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 36(4), 275-286. <https://doi.org/10.1097/JCN.00000000000000805>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Laporan riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. <https://www.litbang.kemkes.go.id/riskesdas>
- Kemenkes RI. (2023). *Pedoman Perilaku CERDIK untuk Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lee, S. Y., & Park, C. G. (2019). Impact of health literacy on self-care behaviors and outcomes in patients with chronic diseases. *International Journal of Nursing Studies*, 92, 33-42. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2019.01.01>
- Mozaffarian, D., Benjamin, E. J., Go, A. S., & American Heart Association. (2020).

*Heart disease and stroke statistics—2020 update: A report from the American Heart Association. Circulation, 141(9), e139-e596.*  
<https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000757>

- Martinez, R., Torres, J., & Gomez, P. (2020). *Knowledge and adherence to lifestyle modifications among individuals with hypertension and hypercholesterolemia. International Journal of Public Health, 65(2), 123-135.* <https://doi.org/10.1186/s00038-020-01320-5>
- Nursalam. (2017). *Mertodologir Pernerlirtiran Irlmu Kerperrawatan: Pernderkatan Praktirs. Salermba Merdirka.*
- Rosenstock, I. M. (1974). *The health belief model and preventive health behavior. Health Education & Behavior, 2(4), 354-386.*  
<https://doi.org/10.1177/109019817400200405>
- Rahman, F., Sari, D. P., & Widodo, A. (2020). The impact of lifestyle interventions on cardiovascular disease risk reduction. *Journal of Health Promotion, 15(3), 210-225.*
- Smith, K. R., Patel, M. S., & Williams, J. L. (2022). *Health education interventions and their impact on hypertension management. American Journal of Preventive Medicine, 63(5), 456-472.*  
<https://doi.org/10.1016/j.amepre.2022.05.004>
- Santoso, B., Dewi, R., & Wijaya, H. (2021). The role of teachers in promoting health literacy among students. *Indonesian Journal of Public Health, 19(2), 150-162.*
- Siti Rohimah, (2022). Profil faktor risiko kejadian stroke berdasarkan carta score di kabupaten ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh, 5(1), 17-22*
- WHO (World Health Organization). (2019). *Hypertension and cardiovascular diseases: Global burden and preventive strategies.* Geneva: WHO Press.  
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241550514>
- Wijaya, L., & Putri, M. (2022). Health literacy and cardiovascular disease prevention: A cross-sectional study. *Asia-Pacific Journal of Public Health, 34(4), 245-258.*
- World Health Organization. (2022). *Global status report on noncommunicable diseases 2022.* Geneva: WHO.